

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif, dengan menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk melihat gambaran atau fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang dalam pengukuran dan observasi dilakukan sekaligus pada satu waktu (Saryono, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Pengambilan data penelitian di Ruang rekam medik Hemodialisis dan diruang rekam medik pasien Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulonprogo.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini meliputi persiapan studi pendahuluan, penyusunan proposal pada tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan September 2020, pengambilan data dilakukan pada tanggal 4-7 Agustus 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi wilayah terdiri dari objek dan subjek peneliti memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi target penelitian ini adalah seluruh pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates Kulonprogo sebanyak 71 pasien.

2. Subjek penelitian

Subjek adalah objek penelitian objek penelitian yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates Kulonprogo sebanyak 71 pasien. Pengambilan sampel data penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik total

sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sama dengan jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2016).

D. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian yang bersifat nyata (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu karakteristik pasien PGK yang menjalani hemodialisis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur (Nursalam, 2013). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat di tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Gambaran karakteristik pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates	Gambaran penjabaran karakteristik yang dimiliki oleh pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD wates Kulonprogo digambarkan dalam aspek	kuesioner data karakteristik demografi	Angka tahun	dalam Rasio
	a. Usia Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk hidup maupun yang mati. Umur manusia diukur sejak dia lahir hingga waktu umur.			

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
	b. jenis kelamin perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis laki laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan	kuesioner data karakteristik demografi	laki-laki perempuan	Nominal
	c. lamanya menjalani HD lamanya seorang pasien PGK menjalani hemodialisis	lembar observasi hasil laboratorium	Dalam tahun	Rasio
	d. lamanya mengalami PGK, lamanya pasien menderita penyakit ginjal kronik pertama kali	Kuesioner data karakteristik demografi	Dalam tahun	Rasio
	e. frekuensi hemodialisis	Kuesioner data karakteristik demografi	Dalam hari	Rasio
	f. kadar nilai keratinin dan ureum kadar ureum dan keratinin pada plasma pada pasien. Yang dilakukan setiap 3 bln sekali	lembar observasi hasil laboratorium	Dalam mg/dl	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
	g. Berat badan sebelum HD Barat badan kering, berat badan tanpa kelebihan cairan yang diukur sebelum melakukan tindakan Hemodialisis	Kuesioner data karakteristik demografi	Kilogram	Rasio
	h. Tinggi badan Hasil jumlah pengukuran ruas-ruas tulang tubuh, meliputi tungkai bawah, tulang panggul, tulang belakang, tulang leher. Diukur menggunakan meteran.	Statrure Meter Pengukuran tinggi badan	centimeter	Rasio
	i. Indeks masa tubuh Penilaian status gizi dengan indeks masa tubuh yaitu ukuran berat disesuaikan untuk tinggi, dihitung sebagai berat dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi dalam meter (kg/m ²)	Kuesioner data karakteristik demografi	Kg/m ²	Rasio
	j. Penyakit comorbid Penyakit comorbid merupakan penyakit atau proses patologi lainnya yang beralmsung secara bersamaan.	kuesioner data karakteristik demografi	Nama penyakit	Rasio

F. Alat dan Pengumpul Data

1. Alat penelitian

Alat yang digunakan untuk melihat karakteristik pada pasien penyakit ginjal kronik yaitu dengan lembar observasi yang hasilnya diperoleh. Data diambil dari data sekunder dan data primer dari rekam medik dan data rekam medik di ruangan, untuk pengambilan data tinggi, berat badan dan IMT pada pasien dilakukan melalui data rekam medik pasien.

2. Pengumpulan data

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari rekam medis, langkah langkah pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2013) cara pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendatangi rumah sakit serta meminta izin untuk dilakukan penelitian khususnya pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis
- b. Pengambilan data melalui data rekam medis di ruang hemodialisa untuk mencari dokumen rekam medis yang sesuai.

G. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program komputer, meliputi (Riyanto,2011; Sumantri, 2011):

1. *Editing data*

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan ulang setelah melakukan pengambilan data rekam medic pasien. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi kelengkapan biodata dokumen pasien.

2. *Coding data*

Coding data yaitu kegiatan mengubah bentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan dengan tujuan untuk memudahkan saat

melakukan analisis data (Riyanto,2011; Sumantri, 2011). Coding untuk penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jenis kelamin
 - 1= laki-laki
 - 2= perempuan

3. *Prosesing data*

Setelah melakukan *coding*, selanjutnya *entery* data yaitu kegiatan memasukan data dari dokumen rekam medic pasien kedalam program komputer yaitu analisa data IBM *SPSS v.20 for window* (Riyanto 2011).

4. *Cleaning data*

Cleaning data yaitu kegiatan untuk pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak (Riyanto, 2011).

H. Analisis Data Deskriptif

1. Uji Normalitas

Suatu data sebelum dilakukan uji analisa, maka data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas data untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro Wilk. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas pada kedua tabel $> 0,05$ (Sopyudin Dahlan, 2004 : 55).

2. Uji Analisa

Metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi persentase digunakan untuk menyajikan gambaran karakteristik pasien yaitu jenis kelamin, usia, dan lamanya menjalani hemodialisis sedangkan gambaran masing masing yaitu lamanya mengalami PGK, , jenis-jenis anemia, nilai rata-rata leukosit, ureum,keratinin,

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampe

I. Etika penelitian

Penelitian ini telah diajukan kelayakan etik penelitian keehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/058/ KEPK/VII/2020 dan komisi etik RSUD Wates Kulonprogo Yogyakarta dengan nomor KEPK/041/RS/VII/2020. Penelitian ini telah menjaga kerahasiaan data darisemua informasi terkait pasiendalam penelitian yaitu dengan cara peneliti tidak mengambil foto atau meng copy data dari rekam medis pasien, tidak mencantumkan nama pasiendan hanya memberikan kode tertentu saat tertentu saat publikasi.

Penelitian telah mempertimbangkan resiko serta manfaat dalam penelitian. Pada penelitian ini tidak dilakuakn tindakan medis berbahaya karena dan tidak merugikan pasien karena pengambilan data dilakukan dari rekam medis. Penelitian ini bermanfaat bagi pasien dengan karakteritik anemia pada paein penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodilisis. Etik dalam penelitian ini meliputi :

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi maupun masalah-masalah lain yang menyangkut tentang identitas dan segala informasi tentang pasien dengan cara tidak menyebarluaskan data pasien.

2. *Benefit* (Manfaat)

Peneliti melaksanakan peneltian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin baik bagi pasien dan rumah sakit

dalam melaksanakan perawatan hemodilisa pada pasien penyakit ginjal kronik

3. *Right to privacy* (Kerahasiaan Responden)

Peneliti menjaga kerahasiaan nama-nama pasien yang menjadi data dalam penelitiannya seperti tidak menceritakan kepada orang lain tentang pasien yang di teliti. Subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa harus membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

J. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan dan saling berkelanjutan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti menentukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
 - b. Peneliti mengajukan judul dan meminta persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing
 - c. Peneliti meminta surat studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian diajukan ke RSUD Wates Kulonprogo
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kulonprogo
 - e. Peneliti menyusun proposal tentang gambaran kejadian anemia pada pasien PGK yang mejalani hemodialisis di RSUD Wates Kulonprogo
 - f. Peneliti melakukan persenatasi proposal
 - g. Selanjutnya peneliti mengajukan kelayakan di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta.
 - h. Setelah mendapatkan surat izin dari KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta. Selanjutnya peneliti memasukan kembali *ethical clearance* kebagian diklat RSUD Wates Kulonprogo

- i. Setelah menemui pihak diklat, peneliti mengisi etik penelitian ke KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) RSUD Wates Kulonprogo diprotokol penelitian.
- j. Setelah mendapatkan surat keterangan layak etik dari KEPK RSUD Wates Kulonprogo
- k. Penelitian dilakukan pada tanggal 4-7 Agustus 2020

2. Pelaksanaan penelitian

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan izin oleh kepala ruang rekam medis, peneliti ke RSUD Wates Kulonprogo untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti sebanyak 2 orang yaitu mahasiswa yang berlatar belakang S1 Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi mengenai pengambilan data di rekam medis RSUD Wates Kulonprogo
- c. Setelah mendapatkan izin dari kepala ruang hemodialisis, pada tanggal 4-7 Agustus 2020 peneliti melakukan pengambilan data dari rekam medis pasien diruang hemodialisa yang memenuhi kriteria penelitian di RSUD Wates Kulonprogo

3. Tahap penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Penulisan hasil penelitian
- b. Data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan editing, coding, entry data, claning.
- c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang pembahasan BAB V yang berisikan tentang kesimpulan dan saran
- d. Konsultasi ke pembimbing
- e. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi dari pembimbing, serta mempersiapkan untuk melakukan ujian hasil.

- f. Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan laporan setelah lulus ujian serta dilanjutkan dengan pengumpulan skripsi.
- g. Pembuatan naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA